**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian dalam hasil dan pembahasan adalah:

Distraksi audiovisual merupakan teknik pengalihan focus anak dengan gabungan rangsangan audio dan visual dengan berbagai media. Penelitian-penelitian diatas menggunakan metode *pre-post test design* dengan *purposive* dan *consecutive sampling*, serta sebagian besar menggunakan media film kartun dengan durasi 2-5 menit. Penelitian diatas dapat digunakan dalam pengalihan focus anak saat tindakan infasif seperti prosedur injeksi dan pemasangan infus. Dari data dapat dilihat intervensi distraksi dapat menurunkan tingkat nyeri atau cemas hospitalisasi pada anak, walaupun dalam pelaksanaannya tetap dipengaruhi oleh beberapa factor seperti usia, tahap perkembangan, lama hospitalisasi , koping, tingkat respon nyeri anak, dan juga lama pemberian distraksi. Namun dengan adanya factor tersebut, hasil penelitian tetap menunjukkan hasil yang signifikan dalam menurunkan nyeri maupun cemas hospitalisasi pada anak. Dari beberapa penelitian diatas telah membuktikan bahwa ada pengaruh metode distraksi audiovisual terhadap tingkat stress hospitalisasi saat injeksi bolus, sehingga H1 pada penelitian ini dapat diterima.

**5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah :

1. Bagi Orang Tua Pasien
2. Untuk orangtua pasien dengan melalui bantuan perawat ruangan diharapkan dapat lebih memahami dan menerapkan secara mandiri teknik distraksi audiovisual pada anak yang mengalami stress hospitalisasi atau kecemasan dengan memperhatikan kebutuhan anak .
3. Bagi Institusi Pendidikan
4. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemberian pembelajaran metode non-farmakologis untuk mengatasi hospitalisasi khususnya dalam bidang keperawatan anak.
5. Bagi Peneliti Lainnya
6. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan masukan untuk peneliti selanjutnya dan dapat diterapkan langsung di lapangan dengan variable yang berbeda.